



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik

**SPORT CLUB DI KAWASAN PANTAI MARINA
SEMARANG**

Diajukan oleh :
OGI HAYANA
NIM. L2B 096 256

Periode 74
Maret –Juni 2001

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, masyarakat di kota besar seperti kota Semarang cenderung memiliki kehidupan monoton yang berorientasi pada dunia kerja. Kegiatan mereka sehari-hari bekerja dari pagi hingga malam kemudian pulang ke rumah untuk beristirahat. Pola kehidupan seperti ini berpengaruh terhadap kondisi fisik tubuh dan mental mereka karena tubuh kurang bergerak akibat terlalu banyak duduk di belakang meja dan stress menghadapi berbagai masalah dalam dunia kerja. Karena itulah perlunya meluangkan waktu untuk mengembalikan kesegaran tubuh dan pikiran.

Untuk mengembalikan kesegaran tubuh dan pikiran dapat dicapai dengan berolahraga dan meluangkan waktu untuk relaksasi. Salah satu cara untuk mendapatkan relaksasi ini melalui spa, yaitu perawatan tubuh dengan menggunakan media air dan bahan-bahan alami dengan tujuan merawat kesehatan tubuh, menghilangkan keletihan sehabis beraktivitas dan menenangkan pikiran. Walaupun pada awalnya hanya diminati oleh kaum wanita tetapi kini mulai timbul kesadaran bahwa perawatan tersebut berguna bagi semua orang tanpa memandang jenis kelamin, karena orientasinya tidak hanya semata-mata pada kecantikan fisik tetapi lebih pada relaksasi tubuh dan penenangan pikiran.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yang dituangkan dalam Tap.MPR No. IV/MPR/1999 (GBHN) yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Manfaat akan olahraga dan perawatan tubuh sebenarnya telah diketahui oleh banyak orang, akan tetapi keterbatasan waktu luang dan lokasi fasilitas yang tersebar mengakibatkan orang cenderung malas dan mengesampingkan masalah kesehatan ini. Karenanya timbul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut dalam satu lokasi secara terpadu dalam bentuk sebuah Sport Club.

Penyediaan fasilitas kebugaran dan perawatan dalam bentuk Sport Club memiliki keuntungan antara lain : kemudahan penggunaan beberapa fasilitas olahraga yang berbeda sekaligus perawatan tubuh, memudahkan pencapaian, penghematan waktu dan biaya sport serta dapat menjadi ajang interaksi sosial, ajang bisnis dan rekreasi keluarga.

Lokasi kota Semarang yang terletak di jalur utara Pulau Jawa mendukung perkembangan kota menjadi kota modern yang membutuhkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat. Melihat kemajuan kota Semarang yang didukung oleh kemajuan sektor perekonomiannya dapat disimpulkan bahwa jumlah pelaku bisnis pun akan meningkat seiring peningkatan aktivitas bisnis. Untuk itu penyediaan fasilitas bagi para pelaku bisnis tersebut akan semakin dibutuhkan. Sport Club ini merupakan salah satu fasilitas pelayanan yang memiliki prospek cukup cerah dan dibutuhkan karena sampai saat ini jumlahnya masih sangat sedikit.

Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki potensi alam yang menguntungkan yaitu pantai. Saat ini pemanfaatan pantai hanya digunakan sebagai pelabuhan dan areal industri. Adapun potensi pantai sebagai kawasan yang rekreatif belum dimanfaatkan secara optimal. Kota Semarang memiliki beberapa pantai yang baik untuk dikembangkan, salah satunya pantai Marina yang berada di sebelah barat kali banjir kanal barat kota Semarang. Pantai di daerah ini sangat baik untuk dikembangkan dengan kondisi gelombang laut yang tidak terlalu tinggi. Pengembangan Sport Club di Kawasan Pantai Marina ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kota Semarang akan fasilitas olahraga dan perawatan tubuh secara terpadu, tempat melepaskan rutinitas pekerjaan, beristirahat dan memulihkan kesegaran jasmani dan rohani serta upaya pemberdayaan kawasan pantai menjadi kawasan yang berdayaguna sehingga identitas kota Semarang sebagai kota pantai dapat lebih diperjelas.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembahasan ini adalah menggali, mengungkapkan serta merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan sebuah Sport Club di Kawasan Pantai Marina Semarang sebagai sarana olahraga dan perkumpulan terpadu yang bersifat rekreatif sebagai landasan bagi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.

Sasaran pembahasan ini adalah untuk mendapatkan dan merumuskan Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai landasan bagi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.

1.3. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup perencanaan Sport Club di kawasan Pantai Marina ini dititikberatkan pada perencanaan sebuah tempat berolahraga sekaligus bersosialisasi yang mengandung unsur rekreatif di kawasan pantai Marina Semarang. Sasaran pelayanan Sport Club di Kawasan Pantai Marina ini berskala regional Kotamadya Semarang dan sekitarnya yang mewadahi kegiatan bisnis, rekreasi, olahraga dan hiburan yang bersifat komersial.

1.4. METODE PEMBAHASAN

1.4.1. Metode Pembahasan

Pembahasan permasalahan menggunakan metode deskriptif yang mengandung pengertian sebagai cara untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dan karakteristik keadaan atau peristiwa dengan secermat-cermatnya yaitu dengan cara mengumpulkan data, melakukan studi banding, analisis, menarik kesimpulan, menetapkan batasan dan anggapan untuk kemudian menentukan program perancangan.

1.4.2. Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data Primer

Merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk memperoleh data mengenai obyek secara langsung dengan cara :

- a. Observasi Lapangan secara langsung ke kawasan Pantai Marina untuk memperoleh data eksisting kawasan tersebut dengan :
 - Foto
 - Pengamatan
- b. Wawancara untuk memperoleh data berupa arah pengembangan kawasan dengan pihak-pihak terkait seperti :
 - Dinas Tata Kota Kotamadya Semarang

- Bappeda Kotamadya Semarang
- Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Semarang

2) Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan pelengkap dan penguat data primer sehingga dalam penyusunan bukan merupakan asumsi subyektif belaka yang berupa :

- a. Studi pustaka berupa literatur yang mendukung perencanaan dan perancangan Sport Club di Kawasan Pantai Marina, antara lain :
 - Design For Sport, Gerald A. Perrin, mengenai kegiatan dalam Sport Club dan fasilitas yang harus disediakan didalamnya.
 - Perencanaan Fasilitas Pantai dan Laut, Ir. Widi Agus Pratikto, MSc, Ph.D, mengenai pengertian pantai dan faktor-faktor yang diperlukan dalam penyediaan fasilitas di pantai.
 - Waterfront Development, L. Azzeo Torre, mengenai pengertian dan dasar-dasar pengembangan kawasan Waterfront.
 - Ilmu Kedokteran Olahraga, Dr. C.K. Giam dan Dr. K.C. Teh, mengenai manfaat olahraga dan perawatan tubuh beserta karakteristik beberapa jenis olahraga.
- b. Studi pustaka yang berasal dari instansi terkait, antara lain :
 - Dinas Tata Kota Kotamadya Semarang berupa Rencana Umum Tata Ruang Kawasan dimana Pantai Marina berada (BWK III).
 - Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Semarang berupa data peruntukan lahan dan kondisi kawasan Pantai Marina.
 - Badan Pusat Statistik Semarang berupa data mengenai perkembangan kota dan masyarakat Semarang.
 - Badan Pertanahan Nasional Kotamadya Semarang berupa data peta kontur kawasan.
- c. Data internet yang menunjang antara lain :
www.ciaterspa.co.id
- d. Wawancara dengan pihak pengelola fasilitas olahraga dan perawatan tubuh yang menunjang antara lain :

- Internasional Sport Club
- Pantai Mutiara Sport Club

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Sport Club di Kawasan Pantai Marina Semarang ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang pengadaan Sport Club di Kawasan Pantai Marina Semarang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN SPORT CLUB DAN PANTAI

Menguraikan pembahasan umum tentang Sport Club, pengertian dan karakteristik kegiatan didalamnya serta tinjauan tentang Pantai.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG DAN KAWASAN PANTAI MARINA

Menguraikan tentang tinjauan kota Semarang yang meliputi perkembangan penduduk, pertumbuhan ekonomi, keadaan sosial budaya masyarakat sebagai pendukung keberadaan Sport Club di Kawasan Pantai Marina. Dilengkapi dengan tinjauan khusus kawasan Pantai Marina Semarang yang meliputi kondisi fisik dan non fisik, pencapaian, sarana dan prasarana yang tersedia, potensi dan masalah yang dimiliki kawasan serta kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pengembangan kawasan. Pada bab ini juga diuraikan mengenai bahan acuan dalam perencanaan Sport Club di Kawasan Pantai Marina.

BAB IV SPORT CLUB DI KAWASAN PANTAI MARINA SEMARANG

Menguraikan tentang sistem pengelolaan sport club, sasaran pelayanan, sistem keanggotaan dan fasilitas yang akan disediakan.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAHAN

Menguraikan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar dalam proses analisa dan pendekatan program perencanaan dan perancangan.

BAB VI PENDEKATAN PROGRAMPERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan dan analisis pada perencanaan dan perancangan Sport Club di Kawasan Pantai Marina yang meliputi pendekatan calon pengunjung, pendekatan pelaku dan aktivitas, pendekatan ruang, pendekatan teknis bangunan dan tata ruang luar, penentuan tapak serta pendekatan Waterfront sebagai konsep dasar perancangan kawasan dan arsitektur Post Modern sebagai konsep tampilan bangunan.

BAB VII KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN

Menguraikan konsep perancangan, program ruang serta falsafah dasar dan konsep Waterfront pada perancangan Sport Club di Kawasan Pantai Marina Semarang.